

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Hutan Tanaman Industri adalah sebidang luas daerah yang sengaja ditanami. Tanaman industri dengan tipe sejenis dengan tujuan menjadi sebuah hutan yang secara khusus dapat dieksploitasi tanpa membebani hutan alami.

Hutan Tanaman Industri pada hutan produksi yang dibangun oleh kelompok industri untuk meningkatkan potensi dan kualitas hutan produksi dalam rangka memenuhi kebutuhan bahan baku industri. Kegiatan yang dizinkan meliputi penyiapan lahan, pembibitan, penanaman, pemeliharaan, pemanenan, pengolahan dan pemasaran.

Tenaga kerja adalah pelaku, pekerja, atau yang menjalankan aktifitas pekerjaan sesuai dengan kemampuan dan bidang yang dimiliki oleh tenaga kerja tersebut. Tenaga kerja dapat di artikan sebagai pegawai atau karyawan dalam suatu instansi, organisasi, ataupun perusahaan yang telah menjalankan kegiatan kerja sesuai dengan bidang dan kemampuan dalam bekerja sehingga menimbulkan dampak positif dan baik bagi perusahaan dengan sistem upah atau gaji yang telah ditetapkan secara legal atas dasar perjanjian antara tenaga kerja dan perusahaan. Bila tidak ada tenaga kerja, maka dalam suatu perusahaan tidak dapat menjalankan aktifitas kerja perusahaan tersebut.

Menurut Dr. A. Hamzah SH menyatakan bahwa tenaga kerja ialah meliputi tenaga kerja yang bekerja di dalam maupun di luar hubungan kerja dengan alat produksi utamanya dalam proses produksi tenaga kerja itu sendiri, baik tenaga fisik maupun pikiran.

Menurut Dr. Payaman dikutip A.Hamzah (1990) menyatakan bahwa tenaga kerja ialah (man power) yaitu produk yang sudah atau sedang bekerja. Atau sedang mencari pekerjaan, serta yang sedang melaksanakan pekerjaan lain. Seperti bersekolah, ibu rumah tangga. Secara praktis, tenaga kerja terdiri atas dua hal, yaitu angkatan kerja dan bukan angkatan kerja:

- a. Angkatan kerja (*labour force*) terdiri atas golongan yang bekerja dan golongan penganggur atau sedang mencari kerja
- b. Kelompok yang bukan angkatan kerja terdiri atas golongan yang bersekolah, golongan yang mengurus rumah tangga, dan golongan lain atau menerima penghasilan dari pihak lain, seperti pensiunan dll.

Oleh karena itu, perusahaan akan melakukan rekrutmen tenaga kerja agar dapat menjalankan usaha sesuai dengan tujuan perusahaan dan ditempatkan sesuai dengan kemampuan di bidang tenaga kerja dalam perusahaan tersebut.

Penerimaan tenaga kerja pada hakikatnya merupakan proses menentukan dan menarik pelamar yang mampu untuk bekerja dalam suatu perusahaan. Hasilnya adalah merupakan sekumpulan pelamar calon karyawan baru untuk diseleksi dan dipilih untuk mendapatkan sejumlah SDM (karyawan) yang berkualitas untuk menduduki suatu jabatan atau pekerjaan dalam suatu perusahaan. Dengan melakukan penerimaan tenaga kerja, perusahaan akan dapat menghasilkan pekerjaan yang sesuai dan baik bagi perusahaan.

Penerimaan tenaga kerja memiliki beberapa sistem yang dapat digunakan oleh suatu perusahaan untuk melakukan seleksi tenaga kerja. Oleh karena itu, perusahaan harus dapat menentukan sistem penerimaan kerja yang baik untuk perusahaan yaitu dengan cara Seleksi Tenaga Kerja dengan bantuan pihak ketiga agar dapat menentukan standar kemampuan calon pelamar yang akan bekerja dalam perusahaan secara efektif dan terhindar dari resiko yang akan berdampak buruk bagi perusahaan.

Penerimaan tenaga kerja pada PT. Wahana Agro Mulia dilakukan karena adanya kontrak kerja yang habis, kinerja yang tidak sesuai harapan perusahaan, dan sebab pelanggaran oleh tenaga kerja itu sendiri, sehingga perusahaan membutuhkan tenaga kerja ahli dan kompeten untuk mengisi kekosongan pada bagian pekerjaan dalam perusahaan.

PT. Wahana Agro Mulia semula mempekerjakan warga lokal untuk ditempatkan pada bagian lapangan karena untuk mengurangi terjadinya konflik akibat kesalahpahaman antara warga lokal dan perusahaan baik dalam permasalahan daerah lahan, perusakan, ataupun pencurian hasil produksi

perusahaan oleh warga sekitar. Untuk itu perusahaan bekerjasama dengan warga sekitar daerah hutan produksi untuk mengurangi dampak negatif tersebut atas dasar menghalangi konflik yang terjadi antara perusahaan dan warga lokal.

Pada akhirnya, PT. Wahana Agro Mulia mengalami kegagalan dalam menjalankan kegiatan perusahaan yang terjadi karena adanya faktor *human error* dari tenaga kerja, kelalaian penanaman, dan kurangnya pemeliharaan, penjagaan dan pemeriksaan lahan yang mengakibatkan lahan perusahaan tidak layak untuk panen ataupun di pasarkan sehingga mengalami kerugian.

Penempatan tenaga kerja yang tidak sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan perusahaan menyebabkan terhambatnya produktivitas karyawan merupakan suatu hambatan bagi tenaga kerja yang memiliki produktivitas kerja dan kepuasan kerja tinggi yang berakibat pada para pekerja cenderung untuk berhenti pada bulan-bulan pertama pekerjaan mereka.

Bagi perusahaan, hasil kinerja karyawan dapat mempengaruhi proses produksi perusahaan untuk mencapai hasil dan keuntungan yang diinginkan perusahaan sehingga membutuhkan tenaga kerja yang kompeten dan menguasai bidang pekerjaannya.

Maka dari itu, perusahaan menggunakan jasa pemerintahan dan bekerjasama dengan warga sekitar untuk mencari cara agar hasil produksi perusahaan tidak terhambat karena kurangnya tingkat kinerja karyawan yang sebelumnya diterima tanpa adanya seleksi tenaga kerja yang dilakukan oleh perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk mengetahui bagaimana sistem penerimaan tenaga kerja dan sesuatu yang terjadi atas dasar tenaga kerja di dalam perusahaan. Untuk itu penullis memilih judul **“Prosedur Penerimaan Tenaga Kerja Pada PT. Wahana Agro Mulia Palembang”**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan sebelumnya maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana sistem perusahaan dalam menjalankan prosedur penerimaan tenaga kerja pada PT. Wahana Agro Mulia Palembang.

1.3 Ruang Lingkup Permasalahan

Dalam pembuatan Tugas Akhir (TA) ini, peneliti membatasi ruang lingkup pembahasan yaitu hanya terbatas pada penerapan Sistem Penerimaan Tenaga Kerja pada PT. Wahana Agro Mulia Palembang.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana proses perusahaan dalam penerimaan tenaga kerja pada PT. Wahana Agro Mulia Palembang.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Dari hasil penulisan dapat diperoleh manfaat yaitu sebagai sumbangan pemikiran bagi tempat penelitian PT. Wahana Agro Mulia Palembang untuk mengetahui bagaimana sistem kinerja perusahaan dalam penerimaan tenaga kerja PT. Wahana Agro Mulia Palembang.

Untuk mengetahui sejauh mana ilmu manajemen sumber daya manusia di terapkan dalam perusahaan, pihak Universitas Bina Darma Palembang akan terus meningkatkan cara pembelajaran dengan mengembangkan teori-teori maupun praktek yang ada pada saat ini.

Sebagai wadah informasi bagi mahasiswa untuk mempelajari dan mengetahui sistem penerimaan karyawan pada PT. Wahana Agro Mulia Palembang serta sebagai alat pembanding antara teori-teori yang didapatkan di perkuliahan dengan pengaplikasiannya di dunia kerja.

1.5 Metodologi penelitian

Menurut Marzuki (2005:60), terdapat 2 sumber data berdasarkan cara memperolehnya, dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data dengan dua metode yang dapat dijelaskan secara rinci dibawah ini:

1.5.1 Data Primer

Yaitu data yang diperoleh secara langsung dari objek yang langsung penulis kerjakan pada saat melakukan penelitian tersebut melalui wawancara secara langsung dengan pimpinan dan karyawan perusahaan.

Adapun cara yang digunakan untuk mengumpulkan data primer adalah:

1.5.1.1 Observasi

Yaitu melakukan pengamatan secara langsung dan secara sistematis terhadap Sistem Kinerja Perusahaan dalam Penerimaan Tenaga Kerja pada PT. Wahana Agro Mulia Palembang.

1.5.1.2 Interview

Yaitu melakukan tanya jawab langsung kepada pimpinan atau tenaga kerja pada PT. Wahana Agro Mulia Palembang.

1.5.1.3 Partisipan

Yaitu melakukan kegiatan dan terlibat secara langsung dalam proses pekerjaan yang dilakukan pada perusahaan PT. Wahana Agro Mulia Palembang.

1.5.2 Data Sekunder

Yaitu merupakan data yang diperoleh dari faktor pendukung yang digunakan sebagai sumber informasi dan diperoleh dari bahan dokumentasi yang langsung berkaitan dengan pokok pembahasan dan bahan informasi tertulis lainnya tentang perusahaan serta sumber lainnya yang ada hubungannya dengan masalah yang akan dibahas dalam laporan kerja praktek ini.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk membantu kita dan mengerti cara keseluruhan isi dari penelitian ini maka penulis membuat sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan

Pada bab ini akan menguraikan secara rinci mengenai latar belakang, perumusan masalah, ruang lingkup penelitian, tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : Gambaran Umum Perusahaan

Pada bab ini akan dijelaskan tentang sejarah singkat perusahaan, visi dan misi, distribusi dan pemasaran, struktur organisasi, deskripsi pekerjaan, dan kondisi objektif pada PT. Wahana Agro Mulia Palembang.

BAB III : Pembahasan

Pada bab ini penulis akan membahas tentang permasalahan yang ditemukan oleh penulis mengenai proses penerimaan tenaga kerja pada PT. Wahana Agro Mulia Palembang.

BAB IV : Kesimpulan Dan Saran

Bab terakhir yang akan membuat kesimpulan isi dari keseluruhan uraian bab-bab sebelumnya dan saran-saran dari hasil yang diperoleh yang diharapkan dapat bermanfaat untuk pengembangan selanjutnya pada PT. Wahana Agro Mulia Palembang.

Daftar Pustaka

Lampiran